

ABSTRAK

Judul : Masalah-Masalah yang Dihadapi Peserta Didik dalam Perencanaan Karir dan Implikasinya terhadap Pelayanan Bimbingan Karir
Peneliti : Nofianti Eka Permadi
Pembimbing : 1. Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.
2. Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons.

Setiap individu akan melalui proses perkembangan dan dalam proses perkembangan tersebut individu diharapkan mampu menguasai tugas-tugas perkembangannya secara optimal. Peserta didik sebagai seorang remaja juga seharusnya dapat mencapai tugas-tugas perkembangan tersebut. Salah satu tugas perkembangan yang harus dicapai peserta didik adalah tugas perkembangan karir yang salah satu aspeknya adalah perencanaan karir. Kenyataan di lapangan, peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Padang dilihat melalui AUM umum memiliki masalah pada bidang karir dan pekerjaan serta setelah diwawancara peserta didik belum merencanakan karir untuk masa depannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan karir peserta didik yang meliputi: 1) penilaian diri, 2) menelaah dan eksplorasi jabatan, dan 3) menyusun jadwal kegiatan, serta implikasinya dalam program bimbingan karir.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian berasal dari kelas X SMA Negeri 1 Padang yang berjumlah 254 orang. Sampel diambil menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*, sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 152 orang peserta didik. Penelitian dilaksanakan dengan mengadnimistrasikan instrumen penelitian kepada peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik persentase.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa dalam perencanaan karir peserta didik jika dilihat dari, 1) penilaian diri; pada indikator, a) kemampuan diri, dengan masalah kurang yakin dengan kemampuan sendiri dan sulit mengeluarkan ide/ gagasan untuk menyelesaikan suatu masalah, b) kepribadian, dengan masalah kurang percaya diri, sulit untuk bersikap disiplin, dan sulit untuk berinisiatif. 2) Menelaah dan eksplorasi jabatan; pada indikator a) pilihan jabatan dengan masalah kurang memiliki pengetahuan yang luas mengenai lapangan pekerjaan, dan kesulitan mencari informasi mengenai karir untuk bekerja setamat sekolah, b) keterampilan khusus, dengan masalah kurangnya pengalaman dalam suatu percakapan sehingga dirasa akan sulit untuk wawancara pekerjaan dan kurangnya pembendaharaan kata (bahasa inggris/ asing). 3) Menyusun jadwal kegiatan; pada indikator a) kegiatan umum yang dilakukan, dengan masalah sulit membuat daftar kegiatan yang dapat membantu perencanaan karir, b) menilai prestasi dalam setiap kegiatan, dengan masalah sulit untuk mengerjakan tugas dengan tepat waktu, dan peserta didik sulit mengerjakan tugas yang menuntut hasil yang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Padang mengalami masalah dalam perencanaan karir. Disarankan kepada guru BK untuk menyelenggarakan berbagai layanan, salah satunya melalui pelayanan bimbingan karir yang dapat mengoptimalkan perencanaan karir peserta didik.